

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y., Rachmawati, I.N. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif. Dalam Riset Keperawatan, Jakarta: Rajawali Press.
- Ai Yeyeh, R. (2014). Asuhan Kebidanan 4 Patologi Kebidanan, Jakarta: Trans Info Media.
- Anggraini, M., Irmawati, G.E., dan Kresnowati, L. (2017). Klasifikasi, kodefikasi penyakit dan masalah terkait I. Kebayoran Baru Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Darwiten & Nurhayati, Y. (2019). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan, Yogyakarta: Andi Offset.
- Gemala R.Hatta, 2017 Tentang Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana pelayanan Kesehatan Jakarta: Universitas Indonesia
- Handoko, T. H. (2018). Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: BPFE.
- Indawati, E.S. (2017). Buku Ajar Psikologi Sosial. Yogyakarta: Psikosain.
- (Kasus et al, 2022) Tentang Metode Penelitian Kuantitatif. UNISKA.
- Keputusan menteri Kesehatan RI, 2020. Peraturan Menteri Kesehatan RI No.312 Tahun 2020. Standar Profesi Perekam Medis dan Informasi Kesehatan. Jakarta: Kemenkes RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis.
- Ladfors, L.V., Muraca, G.M., Butwick, A., Edgren, G., Stephansson, O. (2020). "Accuracy of postpartum hemorrhage coding in the Swedish Pregnancy Register", Acta Obstet Gynecol Scand, 2021(100), 322–330.
- Leveno, K. (2016). Komplikasi Kehamilan, Jakarta: EGC.
- Lockhart, L. (2014). Asuhan Kebidanan Masa Persalinan Fisiologis & Patologis, Tangerang: Binarupa Aksara Publisher.
- Loren, E.R., Wijayanti, R.A., Nikmatun. (2020). "Analisis Faktor Penyebab Ketidaktepatan Kode Diagnosis Penyakit Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Haji Surabaya". Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan, 1(3), 129-140.

- Maritalia, (2017). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas, Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Nitisemito. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga. Jakarta; Ghalia.
- Nomor 55 Tahun 2013 tentang penyelenggaraan pekerjaan Perekam Medis dimana agar dapat mengkode diagnose secara tepat diperlukan terminologi Medis.
- Notoatmodjo S. (2019). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, (Cetakan VI). Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 27 Tahun 2014. Petunjuk Teknis Sistem Indonesian Case Base Groups (INA-CBGs).
- Prawirohardjo, S. (2018). Ilmu Kebidanan, Jakarta: Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Saifuddin, A.B. (2018). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sedarmayanti. (2017). Perencanaan dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan. Kompetensi, Kinerja dan Produktivitas Kerja, Bandung: Refika Aditama.
- Sri, Endan DHS., Ali, M. (2019). “Faktor-Faktor yang Berpengaruh pada Akurasi Kode diagnosis di Puskesmas Rawat Jalan Kota Malang”, Jurnal Kedokteran Brawijaya, 30 (3), 228-234.
- Sutrisno. E. 2018. Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Cetakan. Kedua. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Syafriani, D. (2020). “Literature Review, Ketepatan Kode Diagnosis Hipertensi Berdasarkan ICD 10 pada Berkas Rekam Medis Pasien”. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panakkukang Prodi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Makassar.
- Wade, C., Carol, T., & Garry, M. 2016. Psikologi Edisi Kesebelas, Jild 1, Jakarta: Erlangga.
- Undang-undang RI No.44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta :Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.